

INTISARI

Kontrol glikemik pada pasien DMT2 memiliki hubungan terhadap kadar serum kreatinin sehingga pemberian terapi yang efektif dan aman menjadi fokus utama dalam terapi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan penggunaan insulin dan glikuidon serta menganalisis efektivitas dan efek samping terapi diabetes melitus yaitu insulin dibanding glikuidon pada pasien diabetes melitus (DM) dengan PGK pada pasien rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cohort retrospektif* Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *consecutive sampling* dengan cara meninjau catatan medis pasien rawat jalan penderita diabetes melitus tipe 2 (DMT2) dengan komplikasi PGK yang menerima terapi antidiabetika insulin maupun antidiabetik glikuidon di RSUD. Dr. Moewardi Surakarta periode Januari – Juni 2022. Efektivitas terapi yang dilihat dari turunnya kadar GDP dan GD2JPP selama 6 bulan periode penelitian, serta keamanan terapi yang dilihat dari insidensi hipoglimeni, kadar LFG kadar ureum dan kreatinin yang tidak mengalami kenaikan selama 6 bulan periode penelitian. Analisis data dilakukan dengan uji chi square, uji paired T-test dan Uji Mann Withney. Terdapat 62 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, 32 pasien kelompok glikuidon dan 32 kelompok insulin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia pasien pada kedua kelompok didominasi oleh pasien usia 18-59 tahun 83%; pasien laki-laki pada kelompok glikuidon 71,87% sedangkan pada kelompok insulin didominasi perempuan 53,12%. Terdapat perbedaan signifikan penurunan GDP pada kelompok glikuidon ($0,44 \pm 33,69$ mg/dl) dibandingkan kelompok insulin ($38,38 \pm 33,32$) dengan nilai $p < 0,05$. Tidak terdapat perbedaan signifikan selisih penurunan GD2JPP pada kelompok glikuidon ($16,00 \pm 29,72$) dibandingkan kelompok insulin ($2,03 \pm 32,95$). Terdapat perbedaan signifikan pada penurunan nilai GDP kedua kelompok. Terdapat perbedaan keamanan berdasarkan nilai eGFR dan nilai ureum penggunaan insulin dibandingkan penggunaan glikuidon pada pengobatan diabetes pasien dengan PGK rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Kata kunci: efektivitas, efek samping, insulin, glikuidon, diabetes, PGK

ABSTRACT

Glycemic control in T2DM patients is related to serum creatinine levels so that providing effective and safe therapy is the main focus in therapy. This study aims to look at the comparison of the use of insulin and glycidone and analyze the effectiveness and side effects of diabetes mellitus therapy, namely insulin compared to glycidone in diabetes mellitus (DM) patients with CKD in outpatients at RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

This research is an observational study with a retrospective cohort design. Data collection was carried out using a consecutive sampling method by reviewing medical records of outpatients suffering from type 2 diabetes mellitus (T2DM) with complications of CKD who received anti-diabetic insulin or anti-diabetic glycidone therapy at RSUD. Dr. Moewardi Surakarta for the period January – June 2022. The effectiveness of therapy was seen from the decrease in GDP and GD2JPP levels during the 6 month research period, as well as the safety of therapy seen from the incidence of hypoglycemia, GFR levels, urea and creatinine levels which did not increase during the 6 month research period. Data analysis was carried out using the chi square test, paired T-test and Mann Withney test. There were 62 patients who met the inclusion criteria, 32 patients in the glycidone group and 32 patients in the insulin group.

The results showed that the age of patients in both groups was dominated by patients aged 18-59 years 83%; Male patients in the glycidone group were 71.87%, while in the insulin group, 53.12% were dominated by women. There was a significant difference in the reduction in GDP in the glycidone group (0.44+33.69 mg/dl) compared to the insulin group (38.38+33.32) with a p value <0.05. There was no significant difference in the reduction in GD2JPP in the glycidone group (16.00+29.72) compared to the insulin group (2.03+32.95). There is a significant difference in the decline in GDP values for the two groups. There is a difference in safety based on the eGFR value and urea value using insulin compared to using glycidone in the treatment of diabetes in patients with CKD outpatients at RSUD Dr. Moewardi Surakarta..

Keywords: antidiabetic, therapy description, clinical outcome, CKD